

BUDIDAYA LEBAH GALO GALO

PENDAHULUAN

Latar Belakang

FAO (*Food and Agriculture Organization*) menyebutkan bahwa budidaya lebah merupakan salah satu peluang ekonomi terbaik bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan (Bradbear, 2008). Lebah tanpa sengat atau Galo Galo adalah kelompok lebah berukuran kecil yang termasuk dalam sebuah kelompok bernama Meliponini dan masih berkerabat dekat dengan lebah madu bersengat (*Apis* spp.) dalam suku Apidae. Indonesia memiliki setidaknya 40 jenis lebah tanpa sengat, terbagi dalam beberapa marga antara lain: Geniotrigona, Heterotrigona, Lepidotrigona, dan Tetrasonula. Nama-nama lokal di Indonesia antara lain: kelulut (Melayu), klanceng (Jawa), teuweul(Sunda), galo-galo (Minang), keledan (Lombok), ketape (Sulawesi), dan lain-lain. Saat ini jenis-jenis yang telah banyak dipelihara oleh para pemelihara lebah antara lain: Heterotrigona itama, Geniotrigona thoracica, Lepidotrigona terminata, Tetrasonula Biroi, dan T. Laeviceps. Lebah Galo Galo memiliki manfaat yang sangat luas, meliputi manfaat ekonomi, ekologi, kesehatan, spiritual dan banyak lainnya. Dari sisi ekonomi lebah kelulut menghasilkan madu, propolis dan pollen yang bernilai ekonomi tinggi. Dari sisi kesehatan, madu Galo Galo sendiri memiliki kandungan antioksidan yang lebih tinggi dibanding madu lebah genus *Apis* (lebah bersengat), selain juga nutrisi lainnya. Berdasarkan sisi ekologi, lebah kelulut memiliki fungsi utama sebagai pollinator (agen penyerbukan) bunga dan tanaman sehingga dapat menghasilkan buah-buahan yang bermanfaat bagi manusia. Adapun sisi spiritual mencatat bahwa lebah memiliki posisi istimewa terutama dalam ajaran agama Islam, dimana karakternya yang baik diabadikan melalui surat An-Nahl (lebah) ayat 68-69

VISI

Bersinergi dengan Alam dan memberikan manfaat untuk semua

MISI

1. Edukasi

Edukasi masyarakat terhadap potensi Sumber Daya Alam.

2. Swadaya

Pemberdayaan masyarakat sekitar Kampus UIN Imam Bonjol Padang dalam pengembangan budidaya Lebah Galo Galo.

3. Sinergi

Sinergi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dengan Al-Nur Village Sungai Bangek dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang serta semua elemen masyarakat dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam sekitar melalui penghijauan hutan dan pemanfaatan tanaman produktif.

4. Produsen

Menjadi Produsen Madu dan Semua Produk turunannya

5. Wirausaha

Membuka lapangan usaha baru dan membangun jiwa kewirausahaan umat.

TARGET KEGIATAN

1. Pembuatan Rumah Produksi Galo Galo (Madu, Bee Polen, Propolis dan Produk turunan lain dari Lebah Galo Galo), Produk Nutrasetikal Madu Galo Galo.
2. Pembuatan Sentra Produk Galo Galo.
3. Kawasan Eduwisata Lebah Galo Galo Galo.
4. Kawasan Pembiakan Lebah Galo Galo.
5. Terciptanya HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan tersedia Produk yang bersertifikat Halal.

TARGET PASAR

Seluruh Lapisan Masyarakat

PROSES KEGIATAN

1. Penanaman Vegetasi tanaman tertentu yang meningkatkan hasil produksi Lebah Galo Galo (Kaliandra, Xanthostemon, Air Mata Pengantin, Damar, Cempedak, Mangga dan Pinus, dan lain-lain).
2. Penempatan Koloni Lebah Galo Galo.
3. Proses Panen

BAHAN BAKU DAN PERALATAN

1. Bahan baku yang digunakan dalam setiap kegiatan ini memanfaatkan produk - produk lokal dan bersertifikat HALAL. Hal tersebut kami lakukan untuk memajukan usaha-usaha lokal yang sudah ada.

2. Untuk peralatannya, kami selalu menjaga kualitas produk dengan cara melakukan pembersihan secara berkala. Selain itu, dilakukan juga pemeriksaan kelayakan peralatan yang digunakan.

PENUTUP

Lebah Galo Galo adalah salah satu Sumber Kekayaan Alam Indonesia yang dapat dimanfaatkan sebagai Penghasil Madu dan Produk Perlebahan lainnya bagi peningkatan pendapatan perekonomian dan gizi masyarakat.

Keberadaan Lebah Galo Galo juga sangat penting bagi kesehatan lingkungan. Peran Lebah Galo Galo terhadap penyerbukan tumbuhan memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup banyak spesies tumbuhan mengingat tidak sedikit Spesies tumbuhan yang proses Polinisasinya (penyerbukannya) membutuhkan Lebah Galo Galo. Mengingat peran dan manfaat yang sangat besar tersebut maka keberadaannya perlu dijaga dan pemanfaatannya perlu ditingkatkan.

Kemampuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas Koloni Lebah Galo Galo ini akan sangat membantu upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan pengembangan Perlebahan Nasional. Demikian usulan proposal kegiatan ini kami sampaikan dengan harapan mendapat tanggapan dan respon yang positif.

GAMBAR :



Gambar 01. "Koloni Lebah Galo Galo"



Gambar 02. "Madu, Polen dan Propolis Galo Galo"



Gambar 03. "Tanaman Kaliandra"



Gambar 04. "Tanaman Xanthostemon "



Gambar 05. "Tanaman Air Mata Pengantin"



Gambar 06. “Alat Panen Madu Galo Galo”



Gambar 07. “Baju Panen Madu”



Gambar 08. “Timbangan digital “



Gambar 09. "Gelas Takar"



Gambar 10. "Saringan Madu"